

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 BIODATA PENELITI

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Lidya Wuri Handayani
Tempat, tgl lahir : Samarinda, 17 Januari 1994
Alamat Asal : Jl. Amat Kasim RT. 03, Loa-kulu
Alamat di Samarinda : -
Riwayat Pendidikan
Pendidikan formal

- Tamat TK tahun : -
- Tamat SD : 2006 di SDN 010 Loa-Kulu
- Tamat SMP : 2008 di SMPN 1 Loa-Kulu
- Tamat SMA : 2011 di SMAN 1 Loa-Kulu

Tanggal Ujian : 4 Mei 2021
Judul Penelitian :

Hubungan Monitoring Parental Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMP Negeri 4 Samarinda

Pembimbing : Yuliani Winarti, M.PH

Demikian permohonan pengajuan pengujian ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Samarinda, 25 April 2021

Hormat Saya
Mahasiswa

Lidya Wuri Handayani
NIM. 17111024130196

LAMPIRAN 2 SURAT PERMOHONAN DARI SMPN 4 SAMARINDA



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 4 SAMARINDA**

NSS: 201166001004 NPSN: 30.40.1032
Jl. Ir. H. Juanda RT.17 No.14 Samarinda Telp. (0541) 7774016 Kode Pos 75124

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 405 / 100.01.A04

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 4 Samarinda Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda , Provinsi Kalimantan Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

No	NAMA	NIM	PRODI
1	Azizah	171110241130022	Kesehatan Masyarakat
2	Khadijah	171110241130307	Kesehatan Masyarakat
3	Lidya Wuri Handayani	171110241130196	Kesehatan Masyarakat
4	Miratul Awaliyah	171110241130197	Kesehatan Masyarakat
5	Rosy Marlina	171110241130105	Kesehatan Masyarakat

Bahwa mahasiswa/i tersebut diatas benar, telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Samarinda.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Samarinda, 29 November 2021
Kepala UPT

23.A04
H. Khadijah, S.Pd
Pembina Tk I, IV/b
NIP. 196202081988032004

LAMPIRAN 3 SURAT KETERANGAN TIDAK UJI VALIDITAS

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lidya Wuri Handayani

Nim : 17111024130196

Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : Hubungan Monitoring Parental dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMP Negeri 4 Samarinda

Bahwa dalam penelitian ini, saya tidak menggunakan Uji Validitas dikarenakan penelitian menggunakan instrument yang sudah baku.

Demikian surat keterangan ini saya buat atas perhatiannya saya mengucapkan terimakasih.

Samarinda, 15 Maret 2021

Pembimbing



Yuliani Winarti, M.PH
NIDN. 1131078001

Peneliti



Lidya Wuri Handayani
NIM. 17111024130196

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

FAKTOR PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA

Yesi Septina Wati

STIKes Al- Insyirah Pekanbaru
e-mail: yesiseptinawati@yahoo.com**ABSTRACT**

Unhealthy sexual behavior among teenagers, especially teenagers who are not married tend to increase. WHO data as much as 6 % of respondents reported having had sexual intercourse before marriage. This is evident from several studies that show that the teenage years when he first entered active sexual relationship varies between the ages of 14-23 years of age and most were between 17-19 years old. The purpose of this study was to determine the relationship between gender, age, staying with whom, facilities, media, peers, school, of environment, knowledge of sex behavior in adolescents. This type of research is a kind of cross-sectional approach. The population of this study were all high school students in Jakarta district Lenteng Negri 38 grand for 820 people. The research sample is taken into a purposive sampling of 90 students. The results showed that there is a relationship between variables, namely gender variable (p value = 0.030 < 0.05), the variable age (p value = 0.003 < 0.05), the variable media (p value = 0.026 < 0.05), the variable communication peers (p value = 0.035 < 0.05), school environment variables (p value = 0.037 < 0.05), the variable knowledge (p value = 0.041 < 0.05). The results obtained from the study of sex behavior in adolescents in Negri SMA 38 Jakarta South Jakarta district has bad manners and good knowledge, it is recommended that schools need to supervise students on media and requires further research on cultural factors.

Keywords: Free Sex Behavior In Teens

1. PENDAHULUAN

Sering kali dengan gampang orang mendefinisikan remaja sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya. Masalahnya sekarang, kita tidak pernah berhenti dengan hanya mendefinisikan remaja itu sulit. Sulit untuk mudah, masalah-masalah yang menyangkut kelompok remaja kian hari kian bertambah. Berbagai tulisan, ceramah maupun seminar yang mengupas berbagai segi kehidupan remaja, perilaku seksual remaja, dan hubungan remaja dengan orang tuanya, menunjukkan betapa seriusnya masalah ini diciasakan oleh masyarakat.

Perilaku seksual yang tidak sehat di kalangan remaja khususnya remaja yang belum menikah cenderung meningkat. Hal ini terbukti dari beberapa hasil penelitian bahwa yang menunjukkan usia remaja ketika pertama kali mengadakan hubungan seksual aktif bervariasi antara usia 14 - 23 tahun dan usia terbanyak adalah antara 17 - 18 tahun.

Perilaku seksual pada remaja dapat diwujudkan dalam tingkah laku yang bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik, berkencan,

berpegangan tangan, mencium pipi, berpelukan, mencium bibir, memegang buah dada dibalik baju, memegang alat kelamin diatas baju, dan melakukan senggama.

WHO, dalam laporan tahunan 2004-2005 menyebutkan tentang studi di Goa, India yang melibatkan siswa sekolah berusia 14-21 tahun. Penelitian tersebut melaporkan sebanyak 6% responden pernah melakukan hubungan seksual pranikah. Keadaan ini dipicu oleh konflik-konflik sosial serasat dioengaruhi oleh hubungan antara remaja dengan orang tua. Penelitian tersebut juga mendapatkan situasi tersebut dapat dikurangi bila hubungan remaja dengan kedua orang tua membaik, dan juga bila efek negative dari lingkungan sosial dikurangi.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Dr. Racmat terhadap kesehatan reproduksi remaja yang dilakukan pada tahun 2007 remaja usia 15-19 tahun baik putra maupun putri tidak sedikit yang sudah pernah melakukan hubungan seksual. Data terhadap 10.833 remaja laki-laki berusia 15-19 tahun didapatkan bahwa sekitar 72% sudah berpacaran, 92% sudah berciuman, 62% sudah pernah meraba-raba pasangan, 10,2% sudah pernah melakukan hubungan seksual. Sedangkan hasil survey dari 9.344 remaja putrid yang berusia 15-19 tahun didapatkan data sekitar 77% sudah

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA, TEMAN SEBAYA DAN
RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA
REMAJA AWAL DI SMP NEGERI "A" SURABAYA**

PENELITIAN CROSS-SECTIONAL



Oleh:

Tessa Widya Kosati

131411131103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2018

Perceived Parental Monitoring on Adolescence Premarital Sexual Behavior in Pontianak City, Indonesia

Linda Suwarni¹, Djauhar Ismail², Yai Suryo Prabandari², MG Adiyanti³

¹ Department of Public Health Science, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

² Department of Medical, Gadjah Mada University, Indonesia

³ Department of Psychology, Gadjah Mada University, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jul 24, 2015
Revised Aug 20, 2015
Accepted Aug 30, 2015

Keyword:

Adolescent
Attitude
Intention
Parental monitoring
Premarital sexual

ABSTRACT

Inadequate parental monitoring is widely recognized as a risk factor for the development of child and adolescent conduct problems, including early premarital sexual behavior. Previous studies examining parental monitoring have largely effect to adolescents' premarital sexual behavior. Parental monitoring is the most important and effective factor to prevent early adolescents sexual activity. This paper examines the role of perceived parental monitoring in adolescent's premarital sexual behavior (study on Adolescent's Junior High School in Pontianak). A cross-sectional study and proportionated random sampling was conducted among 402 adolescents of junior high school at six subdistricts in Pontianak. SEM analyses was conducted using SMART-PLS. Result of path analysis revealed that parental knowledge ($r = 0.389$) and parental-adolescence relationship ($r = 0.334$) had a strong influence on parental monitoring. Then, parental monitoring had a significant indirect relationship with adolescent premarital sexual behavior through attitudes about premarital sexual (path coefficient = 0.063), and attitudes about premarital sexual and intention to sexual behaviour (path coefficient = 0.03). Parental monitoring can act as protective factor in early adolescent premarital sexual behavior. Therefore, risk reduction interventions with adolescents should include their parents to learn about monitoring skill and develop skill that will allow them to buffer negative influences.

Copyright © 2015 Institute of Advanced Engineering and Science.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Linda Suwarni,
Department of Public Health Science,
Universitas Muhammadiyah Pontianak,
A. Yani Street Number 111 Pontianak, West Kalimantan, Indonesia.
Email: lienharis@yahoo.co.id

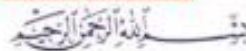
1. INTRODUCTION

Reproductive Health has special attention globally since the International Conference on Population and Development in Cairo, Egypt [1]. One of the results of this conference was focusing on adolescent reproductive health. Population Reference Bureaus (2013) showed the number of adolescents (10-24 years old) about 1.809 billion (25% of total population in Asia, including Indonesia) [2]. It indicates that proportion of adolescent is high in the population of world, including Indonesia. Adolescence is an investment in the future, who will facilitate the achievement of Millenium Development Goal (MDGs) [1].

According to Youth Risk Behavior Survey in 2005, the prevalence of adolescents in the world who ever had sexual intercourse was 35.7% to 55.1%, and about 2.8%-10.8% of them had sex less than 13 years [3]. Early adolescents sexual intercourse have an impact on their reproductive health. Adolescents who have sexual intercourse earlier is associated with low contraception using and most of them have more than one sexual partners [4],[5]. Adolescence perform varies sexual initiations age in different countries. The age of sexual initiation among adolescents is ranging from 12 to 19 years [4]-[9].

Journal homepage: <http://iaesjournal.com/online/index.php/IJPHS>

LAMPIRAN 4 SURAT PERMOHONAN DATA



Nomor : 138/FIK.3/C.2/B/2021
Lampiran : 1 lembar
Perihal : **Permohonan Izin Permintaan Data**

Yth.
Kepala Komisi Perlindungan AIDS
di Samarinda

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini kami sampaikan permohonan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, sebagai berikut:

Data yang dibutuhkan : Data Seks Bebas di Kota Samarinda Pada 3 Tahun Terakhir

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 03 Rajab 1442 H
15 Februari 2021 M
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, S.K.M., MPH
NIDN.1101119301

Terbunan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



Kalimantan Timur

UMKT

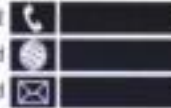
Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax 0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email. kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ









Nama-Nama Mahasiswa :








NO.	NIM	NAMA MAHASISWA
1	171110241130022	Azizah
2	171110241130307	Khadijah
3	171110241130196	Lidya Wuri Handayani
4	171110241130067	Miratul Awalayah
5	171110241130105	Rosy Marlina

LAMPIRAN 5 LEMBAR KONSULTASI

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Lidya Wuri Handayani
Judul Penelitian : Hubungan Monitoring Parental dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMPN 4 Samarinda
Pembimbing : Yuliani Winarti, M.PH

No	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	04 feb 2021	Pembagian Kelompok kecil KDM	Kelompok kecil KDM dibagikan	
2.	05 feb 2021	Pengenalan anggota kelompok	Pembagian tema, dan variabel bebas	
3.	06 feb 2021	Faktor yang mempengaruhi masing-masing variabel bebas yang telah dibagikan	Sebagai penentuan pada judul masing-masing	
4.	08 feb 2021	Konsul online terkait judul	Judul di ACC	
5.	09 feb 2021	Mengenai data	Pengambilan data di lembaga di setujui	
6.	22 feb 2021	Sekolah yang akan dilakukan penelitian	Pemilihan sekolah disetujui	
7.	03 maret 2021	Konsul online bab 1-3	Revisi bab 1 memperbaharui sitasi.	
8.	04 maret 2021	Fedback dari ibu	Revisi bab 1 perbaharui sitasi dan keaslian peneliti	

9.	13 maret 2021	Konsul online bab 1-3	Revisi bab 1 perbaruhi sitasi dan Keaslian penelitian	
10.	14 maret 2021	Konsul online bab 1-3 dan kuesioner	Revisi bab 1 perbaruhi sitasi	
11.	15 Maret 2021	Fedback dari ibu	Revisi bab 1 perbaruhi sitasi	
12	16 Maret 2021	Konsul online bab 1-3 dan kuesioner	ACC bab 1-3 dan kuesioner	
13	13 Juli 2021	Konsul online bab 4-5	Revisi bab 4 perhitungan SPSS	
14	15 Juli 2021	Konsul online bab 4-5	Revisi bab 4-5 pembahasan, saran dan kesimpulan	
15	17Juli 2021	Konsul online bab 4-5	ACC bab 4 dan 5	

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Kresna Febriyanto
NIDN. 1120029301

	Kategori Perilaku Seksual	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	Berat	32	34,0	34,0	34,0
Valid 1,00	Ringan	62	66,0	66,0	100,0
Total		94	100,0	100,0	

Kategori Monitoring Parental

	Kategori Monitoring Parental	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	Tidak baik	34	36,2	36,2	36,2
Valid 1,00	Baik	60	63,8	63,8	100,0
Total		94	100,0	100,0	

Kategori Monitoring Parental * Kategori Perilaku Seksual Crosstabulation

		Kategori Perilaku Seksual		Total	
		,00/Tidak baik	1,00/Baik		
Kategori Monitoring Parental	,00	Count	15	19	34
		Expected Count	11,6	22,4	34,0
		% within Kategori Monitoring Parental	44,1%	55,9%	100,0%
		% within Kategori Perilaku Seksual	46,9%	30,6%	36,2%
		% of Total	16,0%	20,2%	36,2%
		Count	17	43	60
1,00		Expected Count	20,4	39,6	60,0
		% within Kategori Monitoring Parental	28,3%	71,7%	100,0%

Total	% within Kategori Perilaku Seksual	53,1%	69,4%	63,8%
	% of Total	18,1%	45,7%	63,8%
	Count	32	62	94
	Expected Count	32,0	62,0	94,0
	% within Kategori Monitoring Parental	34,0%	66,0%	100,0%
	% within Kategori Perilaku Seksual	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	34,0%	66,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,408 ^a	1	,121		
Continuity Correction ^b	1,756	1	,185		
Likelihood Ratio	2,376	1	,123		
Fisher's Exact Test				,174	,093
Linear-by-Linear Association	2,382	1	,123		
N of Valid Cases	94				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,57.

b. Computed only for a 2x2 table

jenis kelamin responden * Kategori Perilaku Seksual Crosstabulation

		Kategori Perilaku Seksual		Total	
		,00=berat	1,00=ringan		
ssjenis kelamin responden	Laki-Laki	Count	14	28	42
		Expected Count	14,3	27,7	42,0
		% within jenis kelamin responden	33,3%	66,7%	100,0%
		% within Kategori Perilaku Seksual	43,8%	45,2%	44,7%
		% of Total	14,9%	29,8%	44,7%
	Perempuan	Count	18	34	52

Total	Expected Count	17,7	34,3	52,0
	% within jenis kelamin responden	34,6%	65,4%	100,0%
	% within Kategori Perilaku Seksual	56,3%	54,8%	55,3%
	% of Total	19,1%	36,2%	55,3%
	Count	32	62	94
	Expected Count	32,0	62,0	94,0
	% within jenis kelamin responden	34,0%	66,0%	100,0%
	% within Kategori Perilaku Seksual	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	34,0%	66,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,017 ^a	1	,896		
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,017	1	,896		
Fisher's Exact Test				1,000	,536
Linear-by-Linear Association	,017	1	,897		
N of Valid Cases	94				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,30.

b. Computed only for a 2x2 table

HUBUNGAN MONITORING PARENTAL DAN JENIS KELAMIN TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA DI SMP NEGERI 4 SAMARINDA

by Lidya Wuri Handayani

Submission date: 28-Mar-2022 03:09PM (UTC+0800)

Submission ID: 1794868500

File name: agiasi_WORD_Naskah_skripsi_KDM_lidya_wuri_handayani_kesmas.docx (658.77K)

Word count: 6825

Character count: 41808

HUBUNGAN MONITORING PARENTAL DAN JENIS KELAMIN TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA DI SMP NEGERI 4 SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

29%	28%	12%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	12%
2	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	www.nikahsiribandung.com Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
8	www.fiqihmuslim.com Internet Source	1%

eprints.iain-surakarta.ac.id